



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Mei 2024

Halaman: 3

**CERMIN**

**Sanksi Pembuang Sampah**

SATPOL PP kembali beraksi, mengambil tindakan terhadap pembuang sampah sembarangan, khususnya di Kota Yogya dan Kabupaten Bantul. Mereka yang kedapatan membuang sampah sembarangan langsung diproses verbal untuk kemudian diajukan ke pengadilan. Selanjutnya, pengadilan akan menghukum mereka dengan denda yang besarnya bervariasi.

Itulah proses reguler menindak orang-orang yang membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya. Lantas, bagaimana bila tempat untuk membuang sampah tutup untuk sementara waktu? Agaknya, faktor ini dianggap tidak penting, sehingga yang lebih penting adalah menindak mereka yang membuang sampah sembarangan, seperti di pinggir jalan dan sebagainya.

Padaahli, tak kalah penting adalah mencari sebab mengapa orang membuang sampah sembarangan. Kita yakin, bila depo atau tempat pembuangan sampah sementara buka, mereka akan membuang sampah di tempat yang memang telah disediakan. Sudah menjadi rahasia umum, membuang sampah pada tempatnya saat ini sangat sulit.

Depo tak setiap hari buka, sehingga masyarakat dilimbu untuk menghunda membuang sampah. Masyarakat diminta untuk memilah sampah, membuat biopori dan sebagainya untuk mengurangi kapasitas sampah yang dibuang. Ajakan tersebut tentu sangat baik, namun tak dapat dilakukan serta merta, melainkan butuh proses. Kesadaran masyarakat untuk memilah sampah juga harus ditumbuhkembangkan, bukan ujug-ujug.

Inilah yang mestinya menjadi perhatian pemerintah daerah, sehingga dapat bertindak bijaksana. Jangan hanya menekankan pada tindak penghukuman, karena tidak menyelesaikan masalah. Wajar bila isu sampah menjadi isu seksi dan aktual dikaitkan dengan suksesnya kepala daerah November mendatang. Masyarakat butuh pemimpin yang bisa, antara lain, mengatasi masalah persampahan.

Tak hanya bertori dan umbar janji, melainkan realists dan mampu bekerja serta menyelesaikan masalah. Penerapan sanksi hanyalah bagian kecil dari penyelesaian masalah, bukan penyelesaian yang komprehensif. Karenanya, inilah saatnya para calon pemimpin daerah mengampunayakan penanganan sampah yang efektif sehingga lingkungan menjadi bersih dan sehat. Bagaimana mewujudkan masyarakat yang sadar mengolah sampah, sehingga tidak membuangnya di jalan. Pun, nantinya tidak ada orang yang dihukum lantaran membuang sampah sembarangan.

Jadi, masyarakat butuh pemimpin yang selain visioner, juga mampu menyelesaikan masalah-masalah aktual di masyarakat, termasuk permasalahan sampah. DIY harus menjadi wilayah yang bersih dari sampah. Inilah tantangan para kandidat pemimpin di daerah menjelang Pilkada 2024.

(Hudono)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005